

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan perusahaan pada masa ini sangat cepat berkembang, terutama pada perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha dagang. Secara umum perusahaan merupakan perusahaan yang melakukan aktivitas menjual barang dagangnya kepada pelanggan. Barang dagang tersebut dapat berasal dari barang yang diproduksi sendiri oleh perusahaan dari awal bahan baku hingga akhir yaitu barang jadi dan siap untuk dijual atau bisa saja perusahaan tersebut membeli barang dari pemasok yang dimilikinya lalu menjualnya kembali kepada pelanggan yang akan membeli.

Perusahaan yang berkembang pesat pasti memiliki masalah yang lebih kompleks didalam perusahaanya. Perusahaan harus dapat mempertahankan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja dari dalam internal perusahaanya agar dapat berkembang dengan lebih baik. Dalam memperbaiki keadaan internal perusahaan untuk menghasilkan kinerja pegawai yang lebih baik perusahaan seharusnya mampu untuk merekrut karyawan baru seperti membuat jabatan tersendiri untuk bagian keuangan, pembelian, penjualan, persediaan yang dapat membantu perusahaan untuk menjalankan usahanya secara lebih sehat dan juga membuat pekerjaan didalam perusahaan lebih tertata dikarenakan sudah terdapat ahli profesional

yang ditempatkan sesuai dengan kemampuannya dan sudah mengetahui wewenangnya masing-masing.

Pada perusahaan yang melakukan penjualan barang dagangnya dengan cara membeli dari pemasok dan menjualnya kembali maka persediaan merupakan hal yang sangat penting pada perusahaan tersebut. Persediaan merupakan suatu barang atau aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual baik dalam kegiatan usaha normal, maupun barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam produksi barang yang akan dijual (Kieso, Weygandt, dan Warfield, 2014:358) atau dapat dikatakan bahwa persediaan adalah barang yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha (IAI, 2008:14.2). Persediaan menjadi sangat penting pada perusahaan yang bergerak pada bidang usaha dagang dikarenakan persediaan merupakan aset utama dari perusahaan tersebut dan tanpa persediaan perusahaan tidak dapat melakukan usaha dagangnya atau penjualan yang merupakan kegiatan utama mereka.

Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi dan pengendalian internal berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi *fraud* dan melindungi sumber daya organisasi baik uang berwujud maupun tidak berwujud (Kumaat, 2011:15). Pengendalian internal memiliki 5 komponen unsur pengendaliannya yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan berikut (Kumaat, 2011:16-17). Aktivitas pengendalian merupakan

komponen yang sangat cocok untuk diterapkan pada sebuah perusahaan dagang. Aktivitas pengendalian adalah prosedur pengendalian ditetapkan sebagai suatu standarisasi dalam sebuah proses kerja, prosedur pengendalian menjamin tercapainya tujuan perusahaan dan mencegah atau mendeteksi terjadinya ketidakberesan serta kesalahan (Kumaat, 2011:17)

Pengendalian internal berdasarkan penilaian risiko dan aktivitas pengendalian yang diterapkan dengan baik sangat diperlukan untuk diterapkan didalam suatu perusahaan. Pengendalian internal yang baik dan tepat dapat membantu perusahaan untuk mengantisipasi atau mengatasi kemungkinan terjadinya kecurangan atau masalah yang terjadi pada persediaan yang dimilikinya dan dapat membuat perbaikan untuk kedepannya. Pengendalian internal juga dapat mempermudah pekerjaan para karyawan perusahaan karena dengan adanya pengendalian internal seperti pemisahan tugas dapat membuat pekerjaan menjadi lebih ringan.

Perusahaan yang diteliti adalah CV. Adi Jaya. CV. Adi Jaya merupakan perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 1993 hingga sekarang dan merupakan perusahaan yang bergerak didalam usaha dagang. CV. Adi Jaya adalah sebuah perusahaan dagang yang menjual dan memasok perlengkapan PLN. Dalam hal perdagangan alat listrik dengan tegangan tinggi seperti kabel maupun tiang listrik untuk PLN, CV. Adi Jaya telah dikenal di wilayah Surabaya, namun perusahaan tidak hanya diam di situ melainkan akan memperbesar wilayahnya. Setiap pengusaha pasti menginginkan keuntungan yang

besar untuk usahanya, begitu juga dengan pemilik perusahaan CV. Adi Jaya. Perusahaan akan membuat kemungkinan terjadinya kerugian juga agar keuntungan yang didapatkan tidak berkurang.

Pada CV. Adi Jaya persediaan merupakan sebuah aset perusahaan yang akan digunakan untuk proses penjualan dan mencari untung untuk kemajuan perusahaan. Dapat dikatakan bahwa persediaan merupakan hal terpenting yang dimiliki oleh CV. Adi Jaya, akan tetapi penanganan CV. Adi Jaya terhadap persediaan yang dimilikinya masih sangat minim sekali dan tergolong tidak sesuai dengan prosedur yang seharusnya dilakukan untuk menjaga persediaan yang dimilikinya. Hal tersebut terlihat dari tidak adanya kartu stok persediaan yang merupakan dokumen penting untuk mencatat keluar maupun masuknya barang pada gudang. Selain itu pemisahan tugas perlu dilakukan demi menghindari kecurangan yang kemungkinan dapat dilakukan oleh karyawan. Dalam hal ini perusahaan tidak memisahkan tugas antara orang gudang yang juga diberi tugas untuk mengirim barang, sedangkan seharusnya untuk mengirim barang pesanan pelanggan sudah ada karyawan yang ada di bagian pengiriman. Untuk menjaga persediaan perusahaan, sebaiknya perusahaan membatasi akses terhadap karyawan untuk dapat masuk ke dalam gudang perusahaan. Sehingga karyawan yang bukan di bagian gudang tidak dapat keluar masuk dengan mudah demi menghindari adanya kecurangan.

Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Penilaian Risiko dan Aktivitas Pengendalian Siklus

Persediaan CV. Adi Jaya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengendalian internal berdasarkan penilaian risiko dan aktivitas pengendalian yang dijalankan pada CV. Adi Jaya mengenai siklus persediaannya. Dengan melakukan analisis pengendalian internal terhadap penilaian risiko dan aktivitas pengendalian pada CV. Adi Jaya, peneliti dapat memberi kesimpulan dan masukan atau saran kepada perusahaan mengenai apa saja kekurangan atau sesuatu yang seharusnya diperbaiki oleh CV. Adi Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana pengendalian internal pada siklus persediaan CV. Adi Jaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Menganalisa pengendalian internal pada siklus persediaan CV. Adi Jaya.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat Akademik :

- a. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar dapat membantu meneliti tentang siklus persediaan.

Manfaat Non Akademik :

- a. Untuk perusahaan agar dapat mengevaluasi kembali sistem pengendalian internal yang diterapkan.
- b. Untuk peneliti agar dapat lebih mengetahui sistem informasi akuntansi terlebih dalam siklus persediaan.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan tugas akhir yang berisi dari susunan secara keseluruhan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN: Berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian laporan tugas akhir skripsi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA: Berisi penelitian terdahulu beserta dasar-dasar teoritis dan konsep yang merupakan uraian singkat dari teori-teori yang digunakan dalam pembahasan permasalahan, selain itu juga membahas kerangka berpikir.

BAB 3 METODE PENELITIAN: Berisi tentang desain penelitian jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN: Berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, serta analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN: Berisi mengenai simpulan, keterbatasan, dan saran penelitian yang dilaksanakan oleh penulis CV. Adi Jaya.